BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegadaian merupakan perusahaan milik pemerintah yang bertugas menyalurkan kredit dengan jaminan benda bergerak. Kata kredit bukan hal yang asing dalam masyarakat, tetapi merupakan istilah yang sudah populer, baik dikalangan masyarakat kaya maaupun miskin. Perkreditan pada hakekatnya timbul sejak manusia tidak. dapat memenuhi segala kebutuhannya dan tidak dapat seccara langsung menukar barang ataupun jasa yang dibutuhkannya dengan barrang, jasa atau alat penukar yang dimilikinya. Pegadaian merupakan salah satu perusahaan di indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk membuat kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana pada masyarakat ataas dasar hukum gadai.

Oleh karena itu untuk mengembangkan usahanya selaku badan usaha milik Negara yang termasuk katagori lembaga keuangan bukan bank, pegadaian juga bertujuan untuk mencari keuntungan dengan mengeluarkan beberapa produk unggulan yang antara lain adalah : Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), Arrum (Sistem Syariah), Uang Cara Instan Cepat dan Aman (KUCICA), Jasa Penitipan Barang, Jasa Taksiran/ Sertifikasi Perhiasan dan Kiriman, Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA). Produk-produk tersebut diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah yaitu perseorangan atau korporasi bagi perkembangan usahanya.

Pegadaian pada dasarnya juga memiliki keinginan untuk mendapatkan laba. Untuk itu pegadaian terus berusaha guna memaksimalkan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini untuk memaksimalkan pendapatan yang di dapatkan dari bunga pelunasan, bunga

yang sudah dilelang, uang kelebihan masa berlaku, taksiran, dan lain-lain yang didapatkan dari nasabah pegadaian. Oleh karena itu, semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka akan lebih banyak pula kredit yang disalurkan. Dan karena itu peningkatan ini memberikan indikasi bahwa masyarakat menunjukkan kepercayaan terhadap pegadaian sebagai lembaga pemberian kredit. Semakin meningkatnya jumlah nasabah yang mengajukan kredit tentu semakin banyak pula kredit yang diberikan pihak pegadaian dan dengan meningkatnya penyaluran yang diberikan, maka akan meningkat pula pendapatan yang didapatkan oleh pihak pegadaian.

Tingkat suku bunga merupakan jumlah bunga yang dibayarkan per unit oleh nasabah dalam hal masyarakat yang mendapat kredit dari pegadaian, jika tingkat suku bunga rendah maka nasabah akan semakin tertarik untuk mengambil kredit di pegadaian dan sebaliknya, jika tingkat suku bunga tinggi maka nasabah akan mencari lembaga gadai lain yang lebih rendah tingkat suku bunganya.

Pendapatan menggambarkan laba yang di dapatkan pegadaian. Pernyataan ini dari hasil penelitian Puspita dan Rahayu (2013) bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian Puspita dan Rahayu (2013) berbanding terbalik dengan Pradyamita dkk (2016) bahwa pendapatan dapat menurunkan jumlah penyaluran kredit.

Jumlah nasabah menggambarkan banyaknya nasabah yang percaya terhadap pelayanan di pegadaian yang memuaskan. Pernyataan ini dari hasil penelitian Widiarti dan Sinarti (2013) bahwa variabel jumlah nasabah berpengaruh signifikan terhadap penyaluran

kredit. Hasil penelitian Widiarti dan Sinarti (2013) berbanding terbalik dengan Pradyamita dkk (2016) bahwa jumlah nasabah dapat menurunkan jumlah penyaluran kredit.

Tingkat suku bunga menggambarkan banyaknya tingkat pengembalian yang harus dikembalikan oleh nasabah setelah melakukan pinjaman terhadap pegadaian. Pernyataan ini dari hasil penelitian Supiatno dkk (2011) bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian Supiatno dkk (2011) berbanding terbalik dengan Dewi (2016) bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hasil dari variabel pendapatan pegadaian, jumlah nasabah dan juga tingkat suku bunga yang berbeda. Karena dari setiap variabel hasilnya berbeda-beda (riset gap), sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1.1 di bawah ini akan menggambarkan tentang perkembangan "pendapatan pegadaian, jumlah nasabah dan tingkat suku bunga" pada periode 2012 – 2016.

Tabel 1.1

Perkembangan Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Suku Bunga pada Periode 2012-2016

No	Tahun	Pendapatan	Jumlah Nasabah	Tingkat Suku Bunga
1	2012	7.724.567.000.000	5.885.454	5.75%
2	2013	7.800.767.000.000	6.077.344	6.00%

3	2014	7.864.894.000.000	6.157.640	7.50%
4	2015	8.897.166.000.000	7.636.892	7.50%
5	2016	9.708.058.000.000	8.907.368	7.25%

Sumber: *Annual Report* PT Pegadaian

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa setiap tahunnya pendapatan terjadi peningkatan yang terus menerus yang berarti jumlah penyaluran kredit yang disalurkan oleh pegadaian semakin banyak. Begitupula jumlah nasabah pegadaian yang setiap tahunnya juga terus terjadi peningkatan yang berarti kepercayaan masyarakat terhadap pengambilan kredit pada pegadaian sudah semakin tinggi. Dan tingkat suku bunga yang meningkat setiap tahunnya tidak mempengaruhi meningkatnya pendapatan pegadaian yang berarti kredit yang disalurkan oleh pegadaian semakin banyak. Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil penelitian "**Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit Pegadaian".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan pegadaian berpengaruh terhadap penyaluran kredit?
2. Apakah jumlah nasabah pegadaian berpengaruh terhadap penyaluran kredit?
3. Apakah tingkat suku bunga pegadaian berpengaruh terhadap penyaluran kredit?
4. Apakah pendapatan pegadaian, jumlah nasabah dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pendapatan pegadaian terhadap jumlah penyaluran kredit.
2. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh jumlah nasabah terhadap jumlah penyaluran kredit.
3. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah penyaluran kredit.
4. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pendapatan, jumlah nasabah dan tingkat suku bunga pegadaian berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang maka didapatkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran peneliti bagi

perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan jumlah penyaluran kredit pada pegadaian

2. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi guna meningkatkan perencanaannn yang lebih terarah guna meningkatkan kredit yang disalurkan agar lebih baik di masa yang akan datang.